

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dan analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ada hubungan positif antara motivasi belajar dan kemandirian belajar pada mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Suaka Insan Banjarmasin. Semakin tinggi motivasi belajar, maka kemandirian belajar mahasiswa akan tinggi. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar, maka semakin rendah pula kemandirian belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran, semangat dalam melaksanakan tugas-tugas belajarnya, dan adanya rasa senang dalam mengerjakan tugas dari dosen. Berdasarkan hasil penelitian ini, nampak bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Suaka Insan Banjarmasin mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga hal ini bisa mempengaruhi kemandirian belajar di kalangan mahasiswa.

Ada hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dengan kemandirian belajar mahasiswa. Semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka kemandirian belajar mahasiswa akan tinggi. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orangtua, maka kemandirian belajar mahasiswa akan rendah pula. Dukungan sosial

orang tua yang diterima mahasiswa Nampak dari aspek-aspek seperti dukungan emosional yang melibatkan rasa empati dan perhatian terhadap mahasiswa, memberi rasa nyaman dan aman, dukungan instrumental yaitu menyediakan fasilitas belajar yang menunjang proses belajar, dukungan informative yaitu memberikan nasehat, petunjuk, dan saran dalam mengatasi kesulitan dalam belajar, dukungan penghargaan seperti menghargai prestasi yang dicapai mahasiswa. Dengan adanya dukungan sosial orang tua yang diterima mahasiswa maka mahasiswa akan termotivasi dan bersemangat dalam meningkatkan kemandirian belajarnya.

Ada hubungan antara motivasi belajar dan dukungan sosial orang tua dengan kemandirian belajar mahasiswa. Semakin tinggi motivasi belajar dan semakin tinggi dukungan sosial orang tua, maka kemandirian belajar mahasiswa akan tinggi. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar dan semakin rendah dukungan sosial orang tua, maka semakin rendah pula kemandirian belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 42,3% variabel kemandirian belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar dan dukungan sosial orang tua. Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat 57,7% variabel kemandirian belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain seperti: inteligensi, minat, persepsi, sikap, lingkungan sekolah, kurikulum dan sarana belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa: Melihat hasil penelitian kemandirian belajar yang tergolong tinggi dan motivasi belajar cenderung tinggi. Maka disarankan kepada paramahasiswa untuk dapat mempertahankan kemandirian belajar dan motivasi belajar seperti yang selama ini dimiliki. Diharapkan dengan tingginya motivasi belajar dan kemandirian belajar paramahasiswa akan lebih mudah dalam mencapai apa yang dicita-citakan.
2. Bagi dosen : Melihat kemandirian belajar yang dimiliki mahasiswa tinggi dan motivasi belajar cenderung tinggi, maka diharapkan kepada para dosen untuk dapat terus memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan kemandirian belajar, misalnya dengan mengadakan perlombaan atau seminar yang dapat memacu meningkatnya kemandirian dan motivasi belajar paramahasiswa.
3. Bagi orang tua: Diharapkan dapat membantu mahasiswa agar dapat lebih mengembangkan kemandirian belajar. Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa adalah dengan member dukungan yang bersifat positif bagi proses pembelajaran anak seperti dengan menghargai apapun pikiran dan perasaan yang dirasakan mahasiswa, mau berbagi perasaannya sendiri dengan mahasiswa, member contoh dan model bagi mahasiswa serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mencoba menyelesaikan sendiri masalahnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya: Harap memperhatikan cara pengambilan sampel, karena penelitian ini, peneliti menggunakan teknik klaster, membuat generalisasi penelitian ini hanya dapat diterapkan pada mahasiswa semester III dan VII, dan penelitian ini tidak dapat diterapkan untuk mahasiswa semester V. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang kemandirian belajar mahasiswa hendaknya memilih variabel bebas yang lain selain motivasi belajar dan dukungan sosial orang tua. Sumbangan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 57,7%. Variabel atau faktor lain yang belum dilakukan penelitian sebelumnya seperti inteligensi, minat, persepsi, sikap dan lingkungan sekolah, kurikulum, sarana belajar. Diharapkan dengan dilakukan penelitian lanjutan ini dapat diperoleh hasil yang lebih lengkap.